

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Independensi auditor, ukuran KAP, spesialisasi auditor dan mekanisme corporate governance secara simultan terbukti berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2010. Hasil tersebut diperoleh berdasarkan nilai F hitung $> F$ tabel yaitu $2,433 > 1,351$ dan signifikansi $0,039 < \text{taraf signifikansi } 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa integritas laporan keuangan tidak hanya dihasilkan oleh perusahaan, tetapi didukung pula dengan auditor sebagai pihak eksternal.
2. Independensi auditor terbukti berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil tersebut diperoleh berdasarkan nilai t hitung $2,082 > t$ tabel $1,980$ pada tingkat signifikansi $0,039 < \text{taraf signifikansi } 0,05$. Dalam penelitian ini, independensi yang diukur dengan masa kerja mengindikasikan bahwa semakin lama hubungan antara auditor dan klien, maka akan semakin dekat pula hubungan antara keduanya sehingga dapat menimbulkan skandal akuntansi yang mencerminkan tidak berintegritasnya laporan keuangan.
3. Ukuran KAP terbukti berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil tersebut diperoleh berdasarkan nilai t hitung $2,171 > t$ tabel $1,980$

pada tingkat signifikansi $0,032 < \text{taraf signifikansi } 0,05$. Semakin besarnya ukuran KAP, maka integritas laporan keuangan akan semakin menurun. Masih ada kasus manipulasi laporan keuangan di Indonesia yang melibatkan KAP besar. Salah satunya adalah kasus PT Kimia Farma yang diaudit oleh KAP afiliasi internasional dengan jumlah partner yang banyak. Pada tahun 2010, masih ada KAP dengan jumlah partner besar yang dikenai sanksi administratif berupa pencabutan izin kantor cabang. Pencabutan izin tersebut mengindikasikan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh KAP terkait proses audit yang ada.

4. Spesialisasi auditor terbukti tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil tersebut diperoleh berdasarkan nilai t hitung $-0,523 < t$ tabel $1,980$ pada tingkat signifikansi $0,602 > \text{taraf signifikansi } 0,05$. Pemahaman akan bisnis klien merupakan suatu keharusan bagi auditor sebelum melakukan proses audit. Banyaknya klien yang diaudit pada suatu industri harus didukung pula dengan kualitas audit yang diberikan. Sehingga banyaknya presentasi klien yang diaudit dalam suatu industri tidak dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan.
5. Mekanisme corporate governance yang diukur dengan komisaris independen dan komite audit terbukti tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil tersebut diperoleh berdasarkan nilai t hitung $1,534 < t$ tabel $1,980$ pada tingkat signifikansi $0,128 > \text{taraf signifikansi } 0,05$ untuk komisaris independen dan Hasil tersebut diperoleh berdasarkan nilai t hitung $0,820 < t$ tabel $1,980$ pada tingkat signifikansi $0,414 > \text{taraf signifikansi } 0,05$ untuk komite audit. Keberadaan komisaris independen

dan komite audit pada perusahaan-perusahaan di Indonesia masih mandatory, bukan serta-merta kebutuhan dari perusahaan itu sendiri sehingga keberadaannya kurang maksimal dan terbukti belum dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari segala keterbatasan. Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel selama 2 tahun periode penelitian, yaitu 2009-2010
2. Masih sedikitnya penelitian yang membahas mengenai integritas laporan keuangan sehingga jumlah penelitian terdahulu yang relevan masih sedikit.
3. Penelitian ini mayoritas menggunakan factor auditor sebagai variable independen yang menjelaskan integritas laporan keuangan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian berikutnya adalah:

1. Menambah waktu pengamatan agar lebih memperhitungkan keakuratan dalam penelitian selanjutnya.
2. Mencoba mencari referensi tambahan mengenai integritas laporan keuangan.
3. Menggunakan variable lain selain yang ada di dalam penelitian ini yang kiranya dapat lebih menggambarkan integritas laporan keuangan.